

**ASPEK RELIGIUS ISLAM DALAM KUMPULAN PUISI *KUPILIH SEPI*
KARYA MAMAN IMANULHAQ FAQIEH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Oleh

**PRAMITA MAYETRI PANGESTIKA PRATIWI
NIM 54547/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

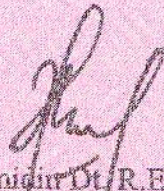
SKRIPSI

Judul : Aspek Religius Islam Dalam Kumpulan Puisi *Kupilih Sepi Karya Mama*
Imanulhaq Faqieh
Nama : Pramita Mayetri Pangestika Pratiwi
NIM : 54547/2010
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

September
Padang, 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



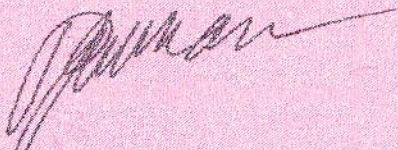
Drs. Hamidur Dt. R.E., M.A.
NIP. 19501010.197903.1.007

Pembimbing II,



Zulfadli, S.S., M.A.
NIP. 19811003.200501.1.001

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pramita Mayetri Pangestika Pratiwi
NIM : 54547/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

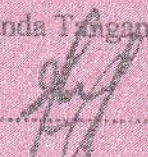
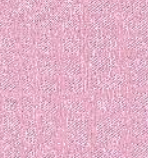
Aspek Religius Islam Dalam Kumpulan Puisi *Kupilih Sepi* Karya Maman Imanulhaq

Padang, September 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A.
2. Sekretaris : Zulfadhli S.S., M.A.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum
4. Anggota : Ismail Nasution, S.S M.A.
5. Anggota : Drs. Baktharuddin NstL, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Pramita Mayetri Pangestika Pratiwi. 2015 “Aspek Religius Islam dalam Kumpulan Puisi *Kupilih Sepi* Karya Maman Imanulhaq Faqieh”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan nilai-nilai akidah yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh. (2) mendeskripsikan nilai-nilai syariah yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh. (3) mendeskripsikan nilai-nilai akhlak yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) aspek religius Islam yang meliputi, akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh. (2) menganalisis kajian puisi dengan tujuan memahami unsur-unsur yang terkandung dalam objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan empat tahap, yaitu tahap pertama membaca serta memahami keseluruhan isi puisi pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh, tahap kedua melakukan studi pustaka untuk mendapatkan bahan kepustakaan yang dijadikan pedoman bagi peneliti, tahap ketiga menandai setiap bagian puisi yang berhubungan dengan aspek religius Islam, tahap keempat menginventarisasikan data sesuai dengan objek penelitian, berdasarkan format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh, dapat disimpulkan tiga nilai religius Islam yang terkandung dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh, yaitu (1) nilai aqidah yang membahas tentang aqidah *Ilahiah* puisinya *Nuzul Alquran*, dan *Oh...*, aqidah *Nubuwwah* puisinya *Resah*, *Qurban*, dan *Hizib*. (2) nilai syariah membahas tentang syariah *Ibadah* puisinya *Termas*, syariah *Jinayat* puisinya *Serpong*, *Sekarat*, dan *Irak*. (3) nilai akhlak membahas tentang Akhlak kepada Allah Swt. puisinya *Nafas Subuh*, dan *Ukhuwah*, Akhlak kepada manusia puisinya *Bayiku*, *Air Mata* dan *Bias*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aspek Religius Islam dalam Kumpulan Puisi *Kupilih Sepi* Karya Maman Imanulhaq Faqieh”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia di Jurusan Bahasan dan Sastra Indonesia dan Daerah. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan hambatan dan permasalahan. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan permasalahan ini dapat diatasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A. sebagai pembimbing I dan Zulfadhli, S.S.,M.A. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Nurizzati, M. Hum, M. Ismail Nst., S.S., M.a dan Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum. sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran-saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Seluruh Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberi pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Teristimewa penulis persembahkan buat orang tua tercinta beserta adik yang telah memberikan kesungguhan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang penulis miliki, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Puisi.....	10
2. Ciri-ciri Puisi.....	12
3. Unsur-unsur/Struktur Puisi	12
1. Unsur Batin Puisi	13
2. Unsur Fisik Puisi.....	15
4. Teori Strukturalisme	21
5. AspekReligius Islam	23
1. Akidah.....	23
2. Syariah	25
3. Akhlak.....	27
4. Teori Semiotika Puisi.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	37
F. Metode dan Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Aspek Religius Islam tentang Aqidah	38
1. Aqidah Ilahiah	38
2. Aqidah Nubuwwah	40
B. Aspek Religius Islam tentang Syariah	43
1. Syariah Ibadah.....	44
2. Syariah Jinayat	46
C. Aspek Religius Islam tentang Akhlak	48
1. Akhlak Kepada Allah Swt.....	49
2. Akhlak Kepada Manusia	50

BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	57
 KEPUSTAKAAN.....	 58
 LAMPIRAN 1	 60
 LAMPIRAN 2	 61
 LAMPIRAN 3	 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah seni yang tercipta dari tangan-tangan kreatif yang merupakan jabaran kehidupan yang terjadi bumi ini. Hal tersebut selaras dengan pendapat Semi (1988:8). Menurutnya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra merupakan karya seni yang imajinatif, sehingga harus diciptakan dengan suatu daya kreativitas, kreativitas itu tidak saja dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra saja, tetapi lebih dari itu ia harus pula kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dari pengalaman hidup manusia yang dihayatinya.

Sastra adalah ciptaan kreatif imajinatif manusia yang bertolak dari kehidupan nyata yang ditulis atau dicetak serta memiliki ekspresi estetis, misalnya cerpen, novel, drama, dan puisi. Salah satu karya sastra yang padat akan makna, mudah untuk dipahami dan merupakan ungkapan perasaan manusia yang paling puitis adalah puisi. Sebagai karya yang sarat makna, puisi memanfaatkan bahasa sebagai medianya. Melalui bahasa yang ditata secara apik, pengarang bisa menuangkan isi hatinya, sehingga membentuk satu kesatuan yang kaya makna. Melalui bait demi bait puisi,

kehidupan manusia secara nyata dapat dirasakan sehingga seringkali seseorang dapat menemukan dirinya dalam sebuah bait puisi yang dituangkannya.

Puisi adalah ungkapan perasaan atau pikiran penyairnya yang dirangkai menjadi suatu bentuk tulisan yang mengandung makna. Penyair tidak sembarangan dalam karyanya tersebut. Puisi yang dibuat oleh para penyair biasanya terkesan indah. Namun mereka juga membuat puisi dengan gaya bahasa yang susah dimengerti. Walaupun susah dipahami, tetapi puisi menyimpan arti di dalamnya. Apa lagi membuat puisi itu harus bebas walaupun hasilnya bagus atau jelek menurut orang lain. Kemampuan penyair dalam memadukan realita dan kreativitas sangat ditentukan oleh kematangan memakai bahasa. Puisi menjadi lebih padat apabila kata-kata yang digunakan mengandung banyak makna, hal tersebut menunjukkan bahwa penyair telah berhasil menyampaikan gagasan dan imajinasi melalui kata-kata dalam puisi.

Selain itu, ada unsur lain dalam puisi yang memiliki peranan penting bagi penyair maupun pembaca atau pendengar guna menjalin pemahaman yang komunikatif terhadap puisi. Dalam sebuah karya sastra, terdapat nilai-nilai disampaikan yaitu nilai moral, nilai sosiologi, nilai religius, nilai pendidikan, nilai budaya, dan lain-lain. Nilai religius menempatkan posisi paling tinggi karena merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga.

Aspek religius Islam meliputi, akidah, syariah, dan akhlak berfungsi untuk menghasilkan karya-karya yang mengandung ajaran agama yang dapat diteladani oleh para penikmat pembaca sastra. Aspek religius tidak semata berkaitan dengan kehidupan ritual keagamaan seseorang, tetapi mencerminkan juga dalam kehidupan

sehari-hari, seperti menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tertentu seperti kejujuran, kesediaan berkorban dan lain-lain sebagainya.

Aspek religius Islam telah berfungsi dalam sejarah umat manusia dari zaman dahulu sampai sekarang, selain itu, juga menjadi energi yang sangat kuat dalam membangun sikap dan perilaku individu manusia. Agama bagi manusia merupakan kebutuhan spiritual karena agama berfungsi sebagai sumber nilai, petunjuk, dan pedoman bagi manusia dalam menyelesaikan kehidupannya. Sastra dan agama saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan karena keduanya lahir dari sumber yang sama yaitu keluhuran perasaan dan kesadaran. Tidak ada sastra tanpa keluhuran perasaan, kesadaran, dan begitu juga agama.

Pada saat ini, penerapan nilai-nilai agama tersebut kurang dilaksanakan dengan baik, khususnya bagi generasi muda. Oleh karena itu, bacaan-bacaan dan penelitian aspek religius Islam perlu dilakukan untuk memberikan masukan terhadap masyarakat tentang aspek religius Islam yang di dalamnya termasuk akidah, syariah, dan akhlak. Kehadiran karya sastra tidak dapat dipisahkan dari pengarangnya. Keberhasilan sebuah karya tergantung kepada kemampuan yang dimiliki seorang pengarang. Seperti sebuah antologi puisi pesantren *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh, kumpulan puisi ini menarik untuk diteliti karena kumpulan puisi ini merupakan jawaban-jawaban terhadap sesuatu tentang *hub ul-illahi*, kecintaan pada Tuhan, yang menarik untuk dibaca dan diteliti, sangat bermutu karena penuh makna dan hikmah kereligiusan Islam di kumpulan puisi ini.

KH. Maman Imanulhaq Faqieh dilahirkan di Sumedang, 8 Desember 1972. Masa-masa kegelisahan beliau jalani dengan lakon silaturahmi ke beberapa ulama besar dan pesantren di Pulau Jawa: K. H. Ali Imron (Lemburawi), Ua Khoer Afandi (Manonjaya), Mama (Bantargedang), Mbah Dullah Salam (Kajen Pati), Kiai Mudzakir (Banyurip, Pekalongan) dan Gus Taufik (Tambak Beras, Jombang). Tempat-tempat *karamah*, pusat-pusat kebudayaan, serta terminal bus adalah tempat yang kerap ia kunjungi karena menurutnya, "memberi arti", wajah kemanusiaan, serta, "nilai ilahiyah" yang hakiki .

Di bawah bimbingan Ahmad Syubnuddin Alwy dan Otang Fharyana, September 2003, artikel pertama beliau "Nuzul Al-Quran" dimuat di koran lokal *Mitra Dialog*. Mulailah beliau rajin menulis dan menghadiri diskusi keagamaan kritis, *halaqah* budaya, *whork shop*, kegiatan kesenian serta dialog lintas agama dan kepercayaan. Tahun 2003, dengan ALIF dan Olympiade Kebudayaan beliau keliling dalam kegiatan Syukur Pesisir, Oktober 2003 menjadi pembicara dalam Konggres Kebudayaan V di Bukittinggi Sumatera Barat. September-Oktober 2004 diundang dalam dialog antar-agama (Program Interreligious Dialogue Ohio University) di Amerika Serikat.

Selain konsentrasi mengasuh Pondok Pesantren Al-Mizan, KH. Maman Imanulhaq Faqieh, mengembangkan dzikir shalawat dengan ribuan jamaah Reboan, merintis Pesantren Budaya Qi Buyut, mendirikan Yayasan Tikar, juga menulis artikel, puisi dan beberapa buku. Selain *Kupilih Sepi*, buku lainnya yang akan terbit antara lain *Tarasi*, *Gapura*, *Serambi Kiai*, dan *Nadhom*.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai religius adalah kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh. Kumpulan puisi ini merupakan antologi puisi pesantren yang berisikan jawaban-jawaban yang sederhana dan terkadang kehilangan arah, dari pertanyaan klasik tentang *hub ul-ilahi*. Demikian kumpulan puisi ini berbicara, tentang kecintaan pada Tuhan, dalam bentuk-Nya yang *unique*, tunggal dan penuh misteri, Tuhan mewujudkan dalam hasrat (*syauq*), rindu dan seluruh relasi yang sangat rumit dengan sesama ciptaan; laut, angin, rumput, kuda, camar, kekasih, dan bahkan debu. Termasuk didalamnya, nafas derita (*hanin*). Seluruh bencana yang menimpa bangsa ini sepanjang tahun yang menjadi tema sebagian besar puisi dalam buku ini, merupakan bentuk cinta Ilahi. Namun dari sekian banyak penulis puisi (penyair) yang karena satu atau lain hal tidak atau belum, mempublikasikan puisinya di media massa. Tetapi, bukan berarti puisinya kurang berkualitas dibandingkan dengan penyair-penyair lainnya yang sudah punya jam terbang tinggi dan sering kali nampang di media massa dan forum-forum sastra yang bergengsi.

Dalam batas-batas tertentu, komunitas sastrawan yang telah mapan dan juga media massa punya kekuatan untuk mentasbihkan seseorang sebagai penyair yang andal, tetapi sosok seperti Maman yang secara diam-diam membuat puisi dalam kesunyian maka diberi judul *Kupilih Sepi* kadang karyanya tidak bisa diremehkan dan dipandang sebelah mata. Bagi sosok penyair seperti Maman Imanulhaq Faqieh yang penting adalah membenteng kreatifitas dan berkarya tanpa henti, bukan mengejar pengakuan dari manapun, khususnya dari aparat “pendefinisi” dan rezim “kebenaran”

(para sastrawan mapan dan media massa), adalah hal yang niscaya untuk merayakan nilai-nilai dan karya tanpa harus mengkaitkan dan mematut-manututkan diri dengan rezim yang mapan dan para sastawan mapan, forum-forum sastra yang elitis dan media massa. Para penyair bawah tanah yang tidak terekspos oleh media massa kadang perlu membongkar kekuatan-kekuatan mapan yang mempunyai otoritas.

Kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh menceritakan tentang hakikat kehidupan yang bergerak dan dinamis bukan statis, membeku, dan dogmatis. Kumpulan puisi tersebut membahas tentang musibah dan azab yang menimpa negeri ini tanpa henti. Kumpulan puisi *Kupilih Sepi* ini dibuat dalam rentang tahun 2006, suatu masa ketika Indonesia masih terus dirundung duka dan nestapa yang tiada terkira, bangsa yang diterpa krisis multi dimensi, sangat ironis Indonesia adalah Negara yang kekayaan alamnya melimpah, tetapi masih banyak rakyat yang miskin dan kelaparan. Dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* ini juga terdapat ketimpangan sosial politik yang mencolok di depan mata, pada kasus impor beras yang semakin menampakkan kezaliman kekuasaan yang menjadi-jadi. Protes rakyat yang luas tidak mampu mempengaruhi keputusan elit politik, karena penguasa dan elit politik adalah penjahat rakyat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengungkap aspek religius Islam dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* Karya Maman Imanulhaq Faqieh. Pembicaraan di dalam penelitian ini difokuskan pada aspek religius Islam seperti akidah, syariah, dan akhlak yang ada dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh ini. Selanjutnya dilihat

apa saja nilai-nilai akidah, syariah, akhlak yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat tentang nilai sosial, budaya, politik dan lain-lain. Namun penelitian ini difokuskan pada aspek religius Islam yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah aspek religius Islam meliputi akidah, syariah dan akhlak yang terkandung dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai-nilai akidah yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh?
2. Bagaimanakah nilai-nilai syariah yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh?
3. Bagaimanakah nilai-nilai akhlak yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai akidah yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhad Faqieh.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai syariah yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai akhlak yang terdapat pada kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pendidikan agar dapat digunakan di dalam pembelajaran tentang puisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi guru agar penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah materi pengajaran sastra khususnya puisi.
2. Bagi pembaca penelitian dapat meningkatkan apresiasi sastra Indonesia sebagai acuan dalam mendidik moral manusia ke arah religius Islam.

3. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian berikutnya tentang aqidah, syariah, dan akhlak dalam kumpulan puisi *Kupilih Sepi* karya Maman Imanulhaq Faqieh.